

PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN BAGI UMKM DI LINGKUNGAN PULUHDADI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL BUKU KAS

Shintike Indriyani Lahundo^{1*}, Endang Sri Utami²

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

[*shintikeindriyani@gmail.com](mailto:shintikeindriyani@gmail.com), endang@mercubuana-yogya.ac.id

Received: 2-06-2023	Revised: 13-6-2023	Approved: 14-06-2023
---------------------	--------------------	----------------------

ABSTRAK

Pembukuan laporan keuangan suatu usaha merupakan hal yang perlu dilakukan karena memunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan atau masa depan usaha. Akan tetapi yang terjadi sangat berbanding terbalik, dimana masih banyaknya pelaku usaha khususnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang masih mengabaikan akan pentingnya suatu pembukuan keuangan yang disebabkan kurangnya pengetahuan dari pelaku UMKM terkait dengan pembukuan keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada para pelaku UMKM khususnya di lingkungan Puluhdadi Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta tentang pentingnya pembukuan keuangan dengan memperkenalkan sebuah aplikasi yang disebut dengan BukuKas untuk memudahkan pembukuan keuangan. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan sosialisasi serta monitoring kepada pelaku UMKM. Adapun hasil dari pengabdian ini ialah membuat pelaku UMKM sadar betapa pentingnya dan berpengaruhnya pembukuan keuangan terhadap usaha berkaitan dengan perkembangannya di masa yang akan datang serta manfaat dari pemakaian BukuKas dalam membantu menyelesaikan sebuah pembukuan keuangan.

Kata Kunci : *Pembukuan, Keuangan, UMKM, Aplikasi Digital Buku Kas*

PENDAHULUAN

Pelaku usaha di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang telah memberikan dampak yang besar pada berbagai bidang kehidupan, terutama bidang bisnis tidak terkecuali bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) [1]. UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni jenis usaha berskala kecil. Akan tetapi, dibalik skala yang kecil UMKM memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan PDB (Produk Domestik Bruto) dan juga penyerapan tenaga kerja mengalahkan Usaha Besar (UB) [2]. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kontribusi UMKM per 1 Oktober Tahun 2022 yang mencapai 57-60% terhadap PDB serta 97% terhadap penyerapan tenaga kerja nasional [3].

UMKM adalah jenis usaha perseorangan yang berdiri karena telah memenuhi kriteria sebagai suatu usaha. Seluruh usaha pada dasarnya membutuhkan laporan keuangan. Mengapa demikian, karena laporan keuangan

mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis untuk pengelolaan UMKM seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya [4]. Secara umum fungsi pencatatan/pembukuan keuangan adalah untuk mengetahui rincian perkembangan usaha, mengetahui posisi keuangan perusahaan, dan mengetahui sumber pengambilan keputusan[5]. Pembukuan keuangan merupakan hal yang berkaitan dengan pemasukan serta pengeluaran yang mempunyai kontrol besar terhadap segala jenis usaha [6]. Namun pada kenyataannya yang terjadi di lapangan masih terdapat banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan keuangan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengelolaan dan pembukuan keuangan serta berlakunya prinsip “bahwa usaha kecil tidak perlu untuk melakukan pembukuan keuangan” sehingga berakibat pada tidak adanya pembukuan keuangan usaha[7]. Selain itu juga ada beberapa pelaku UMKM yang memiliki pola pikir dan anggapan bahwa mengaplikasikan akuntansi hanya membuat pekerjaan semakin rumit [8].

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengabdian melakukan pengamatan pada UMKM yang berada di sekitar lingkungan Puluhdadi dan menemukan ada beberapa UMKM yang belum melakukan pembukuan keuangan. Sehingga membuat pendamping tergerak untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya pembukuan keuangan sekaligus memperkenalkan sebuah Software yang dapat digunakan pada semua jenis Smartphone dengan nama BukuKas, agar para pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan dengan lebih mudah dan meninggalkan kebiasaan lama dengan tidak melakukan pembukuan keuangan usaha sehingga eksistensi dari setiap usaha pelaku UMKM dapat tetap bertahan.



Gambar 1.
Tampilan BukuKas

BukuKas adalah aplikasi pembukuan keuangan mobile yang memudahkan pelaku UMKM untuk mencatat secara digital tidak hanya penjualan dan pendapatan, tetapi juga pengeluaran dan kewajiban/piutang [9]. Aplikasi ini merupakan aplikasi gratis yang sudah digunakan oleh lebih dari 900.000 pelaku UMKM di seluruh Indonesia dalam membuat pembukuan keuangan secara sederhana. Selain itu juga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam memantau transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan otomatis, dan juga dapat

mengetahui dengan cepat keuntungan maupun kerugian usaha yang berdampak pada perkembangan usaha[10]. Keunggulan aplikasi BukuKas dibanding aplikasi lainnya dapat dilihat dalam pemakaiannya dimana lebih praktis karena memiliki tampilan seperti kalkulator sehingga memudahkan dalam pengisian transaksi [9].

Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada UMKM mengenai pentingnya pembukuan keuangan bagi usaha serta memberikan ketrampilan dalam membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi digital BukuKas.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Puluhdadi Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan di 3 tempat yang berbeda yaitu di UMKM Bakso Tusuk Sugino, UMKM DFD Fried Chicken, dan UMKM Ayam Geprek Mr. Alby. Mengapa demikian, karena menyesuaikan dengan tempat usaha para pelaku UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu:

1. Sosialisasi

Pada tahap ini pendamping akan mengawali dengan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan jika dilakukan dengan baik dan benar dan juga memperkenalkan aplikasi digital BukuKas kepada pelaku UMKM. Waktu yang dibutuhkan yaitu 30-45 menit

2. Monitoring

Pada tahap ini pendamping akan melakukan pengecekan setiap 3 hari sekali setelah tahapan kedua dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan dari para pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi BukuKas. Selain itu akan adanya sesi wawancara terkait pemahaman para pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi BukuKas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan pengamatan dan juga wawancara terhadap para pelaku UMKM di lingkungan Puluhdadi dengan tujuan untuk mengetahui secara detail kendala atau permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Pada tahapan ini ditemukan kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu minimnya pengetahuan mengenai pembukuan keuangan yang tepat dan benar. Selain itu, Minimnya laba yang diperoleh oleh para pelaku UMKM sehingga membuat mereka memutuskan untuk tidak melakukan pembukuan keuangan. Kegiatan ini berlangsung setelah mendapat persetujuan dari para pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap sosialisasi dan tahap monitoring.

Tahap pertama yaitu sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka dan dilaksanakan pada tanggal 19 maret 2023, pukul 19:00-22:00 WIB. Kegiatan ini melibatkan 3 pelaku UMKM dengan jenis usaha yang sama yaitu dibidang makanan dan minuman. Pada tahap ini dilakukan edukasi terkait pentingnya pembukuan

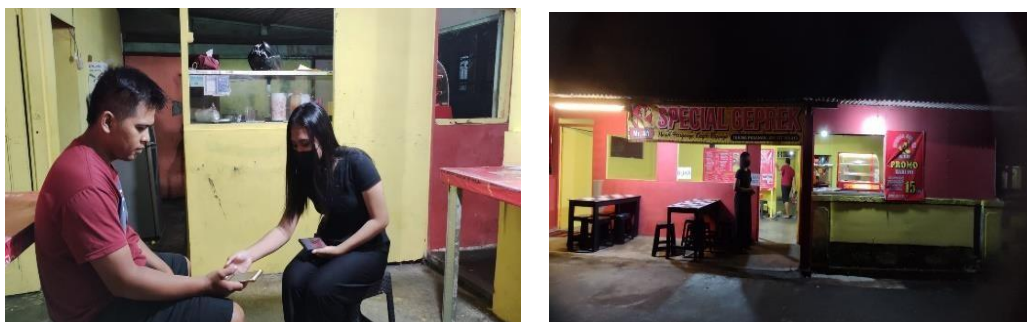
keuangan bagi pelaku UMKM karena dengan pembukuan yang baik pelaku usaha dapat dengan mudah untuk mengetahui keuntungan serta kerugian yang diperoleh, bahkan dapat mengontrol biaya operasional usaha. Selain itu dengan pembukuan keuangan yang baik dapat menjamin perkembangan usaha di masa yang akan datang. Melihat peran penting dari pembukuan keuangan mendorong pendamping untuk mensosialisasikan hal tersebut, namun dengan menggunakan teknologi yang tersedia yaitu BukuKas dengan tujuan untuk mempermudah pembukuan keuangan sehingga para pelaku UMKM tidak perlu melakukan pembukuan keuangan secara manual yang menurut beberapa pelaku usaha hal tersebut sangat ribet, cape dan membosankan.



Gambar 2.
Sosialisasi pada UMKM
Bakso Tusuk Pak Sugino



Gambar 3.
Sosialisasi pada UMKM
DFD Fried Chicken



Gambar 4.
Sosialisasi pada UMKM
Ayam Geprek Mr.Alby

Pada tahapan ini pendamping juga memperkenalkan aplikasi BukuKas yang dimulai dengan melakukan penjelasan singkat tentang tata cara pemakaian BukuKas serta fitur-fitur yang ada di dalamnya. Berikut ini uraian penggunaan aplikasi BukuKas.

1. Tahap registrasi/pendaftaran
 - a) Mengunduh aplikasi buku kas di Playstore ataupun App Store



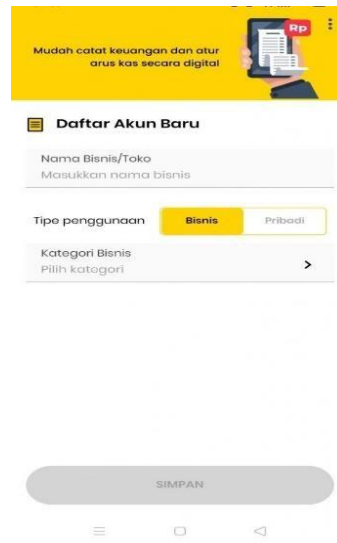
Gambar 5.
Instal Aplikasi BukuKas

- b) Masuk ke aplikasi Bukukas dan kemudian memasukan nomor telepon, dan memilih metode verifikasi



Gambar 6.
Cara Mendapatkan kode OTP

- c) Setelah itu masukan kode verifikasi yang telah dikirimkan melalui WhatsApp atau SMS.
- d) Kemudian masukan nama bisnis/usaha, tipe penggunaan, serta kategori bisnis dan klik simpan. Tahap registrasi telah selesai



Gambar 7.
Daftar jenis usaha

2. Tahap pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran

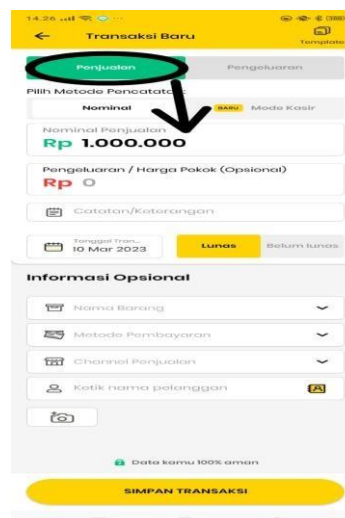
a) Transaksi penjualan

- Buka aplikasi BukuKas
- Masuk pada fitur transaksi
- Kemudian klik tambah transaksi untuk memasukan transaksi baru. Hal tersebut berlaku juga jika memasukan lebih dari satu transaksi.



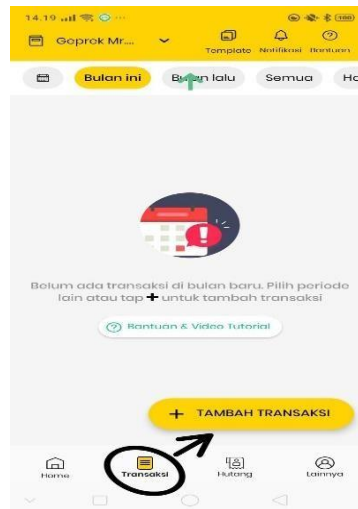
Gambar 8.
Pencatatan transaksi

- Selanjutnya pilih kategori transaksi penjualan dan masukan jumlah penjualan beserta harga pokok (pengeluaran modal) serta catatan/keterangan dan juga tanggal transaksi



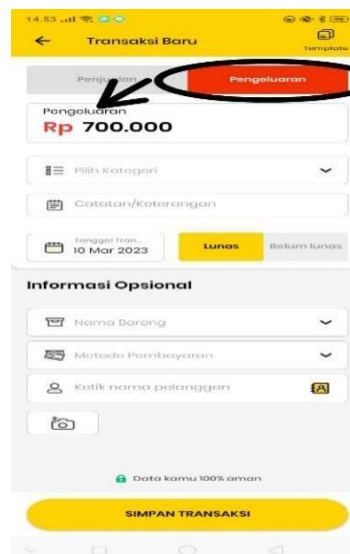
Gambar 9.
Pencatatan transaksi penjualan

- Pada fitur ini juga dapat menambahkan jenis barang yang terjual, metode pembayaran, channel penjualan, nama pelanggan dan juga bukti pembayaran.
 - Setelah semua yang dibutuhkan telah terisi, klik simpan transaksi.
- b) Transaksi pengeluaran
- Masuk pada fitur transaksi dan klik tambah transaksi



Gambar 10.
Pencatatan transaksi

- Kemudian masukan jumlah pengeluaran, kategori pengeluaran, catatan keterangan, dan juga tanggal.



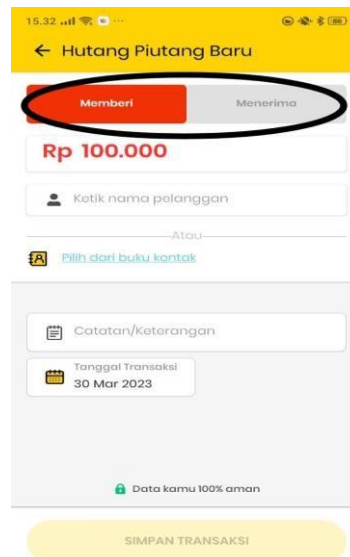
Gambar 11.
Pencatatan transaksi pengeluaran

- Setelah itu klik simpan transaksi
3. Tahap pencatatan hutang dan piutang
 - a. Masuk pada aplikasi BukuKas
 - b. Setelah itu klik fitur hutang dan kemudian klik tambah hutang piutang baru.



Gambar 12.
Pencatatan hutang

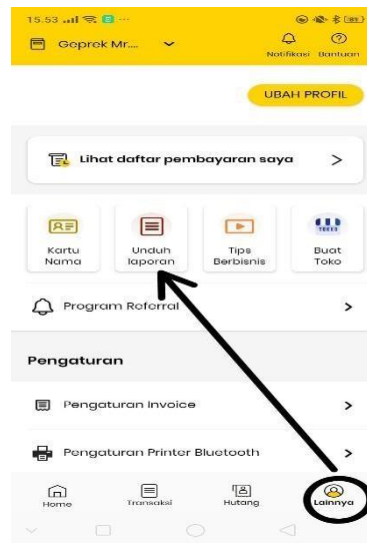
- c. Pilih untuk mencatat piutang (memberi hutang) dan hutang (mencatat hutang).



Gambar 13.
Pencatatan transaksi hutang & piutang

- d. Kemudian isi nama peminjam/penerima. Pengisian nama ini dapat diambil dari buku kontak jika nomer handphone peminjam/penerima ada dalam buku kontak.
e. Setelah itu tulis catatan (jika ada) dan juga tanggal transaksi.
f. Selanjutnya klik simpan transaksi.

4. Tahap pegunduhan laporan laba-rugi
 - a. Masuk pada aplikasi BukuKas
 - b. Klik fitur lainnya yang berada di pojok kanan bawah
 - c. Kemudian klik unduh laporan



Gambar 14.
Unduh laporan keuangan

- d. Setelah itu laporan keuangan dapat dilihat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengabdian melakukan pengamatan pada UMKM yang berada di sekitar lingkungan Puluhdadi dan menemukan ada beberapa UMKM yang belum melakukan pembukuan keuangan. Sehingga membuat pendamping tergerak untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya pembukuan keuangan sekaligus memperkenalkan sebuah Software yang dapat digunakan pada semua jenis Smartphone dengan nama BukuKas, agar para pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan secara meninggalkan kebiasaan lama dengan tidak melakukan pembukuan keuangan usaha sehingga eksistensi dari setiap usaha pelaku UMKM dapat tetap bertahan.



Gambar 15.
Pendampingan Pembukuan Keuangan
melalui aplikasi BukuKas
pada 3 UMKM

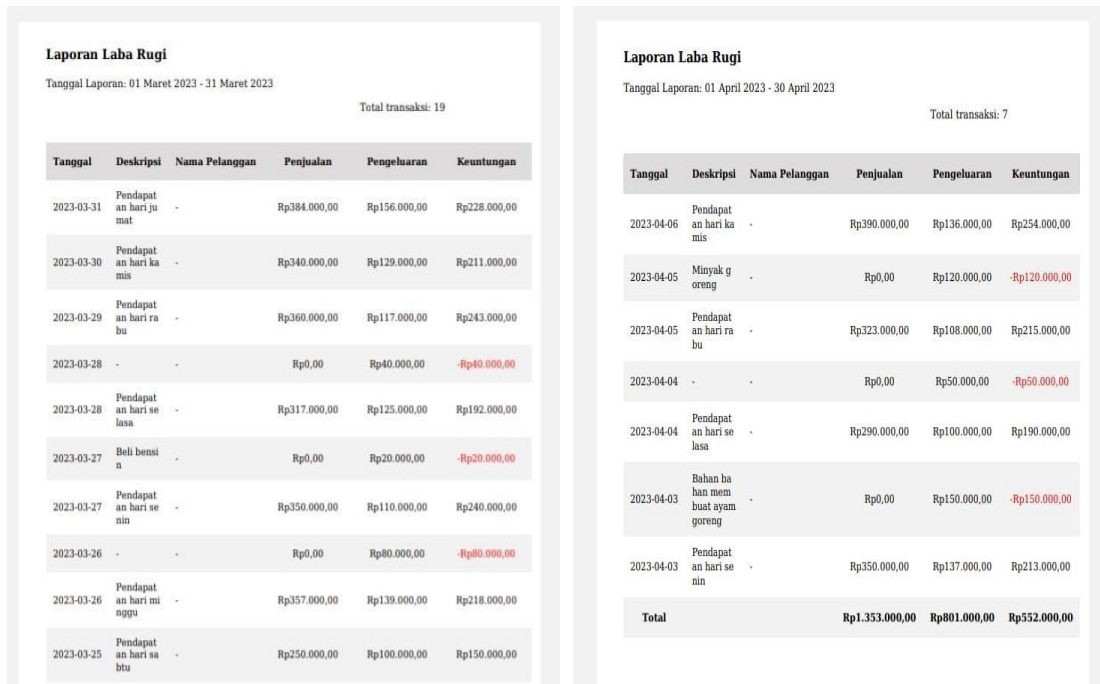
Tahap kedua yaitu monitoring. Pada tahap ini pengabdian akan melakukan pengecekan setelah 2 minggu kegiatan tahap pertama dilakukan dengan tujuan untuk melihat perkembangan dari para pelaku usaha dalam menggunakan BukuKas untuk pembukuan keuangan usaha. Di tahap ini juga dilakukan wawancara kepada pelaku usaha tentang pemahaman para pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi BukuKas.

Laporan Laba Rugi						Laporan Laba Rugi					
Tanggal Laporan: 01 Maret 2023 - 31 Maret 2023						Tanggal Laporan: 01 April 2023 - 30 April 2023					
Total transaksi: 17						Total transaksi: 8					
Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan	Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2023-03-31	Pendapatan hari Jumat	-	Rp333.000,00	Rp100.000,00	Rp233.000,00	2023-04-06	Pendapatan hari Kamis	-	Rp295.000,00	Rp133.400,00	Rp161.600,00
2023-03-30	Pendapatan hari Kamis	-	Rp295.000,00	Rp150.000,00	Rp145.000,00	2023-04-05	beli bahan pembuat bakso tusuk	-	Rp0,00	Rp134.660,00	-Rp134.660,00
2023-03-29	-	-	Rp0,00	Rp90.000,00	-Rp90.000,00	2023-04-05	Pendapatan hari Rabu	-	Rp300.000,00	Rp117.200,00	Rp182.800,00
2023-03-29	Pendapatan hari Rabu	-	Rp417.300,00	Rp166.000,00	Rp251.300,00	2023-04-04	Pendapatan hari Selasa	-	Rp400.000,00	Rp100.000,00	Rp300.000,00
2023-03-28	Pendapatan hari Selasa	-	Rp410.000,00	Rp121.800,00	Rp288.200,00	2023-04-04	Pendapatan hari Selasa	-	Rp456.000,00	Rp200.000,00	Rp256.000,00
2023-03-27	Pendapatan hari Senin	-	Rp350.000,00	Rp144.400,00	Rp205.600,00	2023-04-03	-	-	Rp0,00	Rp47.000,00	-Rp47.000,00
2023-03-26	Pendapatan hari Minggu	-	Rp356.000,00	Rp174.000,00	Rp182.000,00	2023-04-03	Pendapatan hari Senin	-	Rp341.000,00	Rp129.450,00	Rp211.550,00
2023-03-25	-	-	Rp0,00	Rp80.000,00	-Rp80.000,00	2023-04-01	Pendapatan hari Sabtu	-	Rp422.000,00	Rp113.600,00	Rp308.400,00
2023-03-25	Pendapatan hari Sabtu	-	Rp320.000,00	Rp134.000,00	Rp186.000,00	Total			Rp2.214.000,00	Rp975.310,00	Rp1.238.690,00

Gambar 16.
 Gambar Laporan Laba Rugi
 UMKM Bakso Tusuk Pak Sugino

Laporan Laba Rugi						Laporan Laba Rugi					
Tanggal Laporan: 01 Maret 2023 - 31 Maret 2023						Tanggal Laporan: 01 April 2023 - 30 April 2023					
Total transaksi: 19						Total transaksi: 7					
Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan	Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2023-03-31	Pendapatan hari Jumat	-	Rp384.000,00	Rp156.000,00	Rp228.000,00	2023-04-06	Pendapatan hari Kamis	-	Rp390.000,00	Rp136.000,00	Rp254.000,00
2023-03-30	Pendapatan hari Kamis	-	Rp340.000,00	Rp129.000,00	Rp211.000,00	2023-04-05	Minyak goreng	-	Rp0,00	Rp120.000,00	-Rp120.000,00
2023-03-29	Pendapatan hari Rabu	-	Rp360.000,00	Rp117.000,00	Rp243.000,00	2023-04-05	Pendapatan hari Rabu	-	Rp323.000,00	Rp108.000,00	Rp215.000,00
2023-03-28	-	-	Rp0,00	Rp40.000,00	-Rp40.000,00	2023-04-04	-	-	Rp0,00	Rp50.000,00	-Rp50.000,00
2023-03-28	Pendapatan hari Selasa	-	Rp317.000,00	Rp125.000,00	Rp192.000,00	2023-04-04	Pendapatan hari Selasa	-	Rp290.000,00	Rp100.000,00	Rp190.000,00
2023-03-27	Beli bensin	-	Rp0,00	Rp20.000,00	-Rp20.000,00	2023-04-03	Bahan bahan membuat ayam goreng	-	Rp0,00	Rp150.000,00	-Rp150.000,00
2023-03-27	Pendapatan hari Senin	-	Rp350.000,00	Rp110.000,00	Rp240.000,00	2023-04-03	Pendapatan hari Senin	-	Rp350.000,00	Rp137.000,00	Rp213.000,00
2023-03-26	-	-	Rp0,00	Rp80.000,00	-Rp80.000,00	Total			Rp1.353.000,00	Rp801.000,00	Rp552.000,00
2023-03-26	Pendapatan hari Minggu	-	Rp357.000,00	Rp139.000,00	Rp218.000,00						
2023-03-25	Pendapatan hari Sabtu	-	Rp250.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00						

Gambar 17.
 Gambar Laporan Laba Rugi
 UMKM DFD Fried Chicken



Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2023-03-31	Pendapatan hari Jumat	-	Rp384.000,00	Rp156.000,00	Rp228.000,00
2023-03-30	Pendapatan hari Kamis	-	Rp340.000,00	Rp129.000,00	Rp211.000,00
2023-03-29	Pendapatan hari Rabu	-	Rp360.000,00	Rp117.000,00	Rp243.000,00
2023-03-28	-	-	Rp0,00	Rp40.000,00	-Rp40.000,00
2023-03-28	Pendapatan hari Selasa	-	Rp317.000,00	Rp125.000,00	Rp192.000,00
2023-03-27	Beli bensin	-	Rp0,00	Rp20.000,00	-Rp20.000,00
2023-03-27	Pendapatan hari Senin	-	Rp350.000,00	Rp110.000,00	Rp240.000,00
2023-03-26	-	-	Rp0,00	Rp80.000,00	-Rp80.000,00
2023-03-26	Pendapatan hari Minggu	-	Rp357.000,00	Rp139.000,00	Rp218.000,00
2023-03-25	Pendapatan hari Sabtu	-	Rp250.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keuntungan
2023-04-06	Pendapatan hari Kamis	-	Rp390.000,00	Rp136.000,00	Rp254.000,00
2023-04-05	Minyak goreng	-	Rp0,00	Rp120.000,00	-Rp120.000,00
2023-04-05	Pendapatan hari Rabu	-	Rp323.000,00	Rp108.000,00	Rp215.000,00
2023-04-04	-	-	Rp0,00	Rp50.000,00	-Rp50.000,00
2023-04-04	Pendapatan hari Selasa	-	Rp290.000,00	Rp100.000,00	Rp190.000,00
2023-04-03	Bahan bahan membuat ayam goreng	-	Rp0,00	Rp150.000,00	-Rp150.000,00
2023-04-03	Pendapatan hari Senin	-	Rp350.000,00	Rp137.000,00	Rp213.000,00
Total			Rp1.353.000,00	Rp801.000,00	Rp552.000,00

Gambar 18.
 Gambar Laporan Laba Rugi
 UMKM Ayam Geprek Mr. Alby

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap monitoring, menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sudah paham dalam menggunakan aplikasi BukuKas serta memahami betapa pentingnya pembukuan keuangan. Pada tahap ini juga melalui wawancara secara singkat pelaku UMKM mengatakan bahwa BukuKas sangat membantu mereka dalam membuat pembukuan keuangan karena memiliki fitur-fitur yang mempermudah hal tersebut.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan pelaku UMKM di Lingkungan Puluhdadi di mana mereka jadi lebih paham terkait pembukuan keuangan yang baik dan benar serta sudah memulai untuk melakukan pembukuan keuangan dengan melakukan BukuKas. Selain itu juga, mereka juga mengetahui bahwa teknologi yang sudah berkembang sekarang ini dapat dipergunakan juga dalam proses pembukuan keuangan, bahkan sangat mempermudah dalam proses tersebut. Berikut ini indikator dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Puluhdadi.

Tabel 1.

Indikator	Indikator Kegiatan	
	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pengetahuan pembukuan	Belum mengetahui tentang pentingnya pembukuan keuangan suatu usaha	Sudah mengetahui tentang pentingnya pembukuan keuangan suatu usaha, terutama untuk masa depan usaha.
Melakukan pembukuan	Belum melakukan pembukuan keuangan	Sudah melakukan pembukuan keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya dalam memberikan solusi kepada para pelaku UMKM khususnya di lingkungan Puluhdadi Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum melakukan pembukuan keuangan. Pelaksanaan kegiatan penangabdian ini menggunakan 2 tahap yaitu sosialisasi tentang BukuKas dan juga monitoring. Terlaksananya kegiatan ini memberikan peningkatan terhadap kesadaran para pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan pembukuan keuangan dalam menunjang tercapainya target usaha yang telah ditentukan. Selain itu juga kegiatan pengabdian ini juga mengajak para pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi digital yaitu BukuKas dalam membantu pembukuan keuangan usaha.

Berdasarkan dari sosialisasi maupun monitoring yang telah dilakukan, pengabdian memperoleh hasil dimana para pelaku UMKM yang pada awalnya tidak bersemangat dalam melakukan pembukuan keuangan menjadi sangat bersemangat karena terbantu dengan adanya aplikasi Bukukas yang memudahkan mereka dalam melakukan pencatatan pendapatan maupun pengeluaran usaha tanpa mengeluarkan tenaga yang besar dan juga mejadi lebih paham tentang pentingnya suatu pembukuan keuangan. Melalui kegiatan pengabdian ini juga pengabdian memberikan saran-saran kepada seluruh pihak yang terkait yaitu perlu adanya pendamping lanjutan dalam membantu para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan keuangan yang baik dan benar. Mengapa demikian, karena UMKM merupakan salah satu sektor yang mampu membawa perubahan terhadap negara. Selain itu juga diharapkan kepada masyarakat untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang sudah ada agar mempermudah dalam melakukan kegiatan khususnya dalam pembukuan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Yusuf, T. Dharmawati, N. Safitri, and S. Tirta, "Pelatihan pemanfaatan aplikasi bukukas bagi pelaku UMKM di Kota Kendari." [Online]. Available: <https://japimas.uho.ac.id/index.php/journal>
- S. D. F. -, "Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku Kas," *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 63–69, Jul. 2022, doi: 10.11594/bjpmi.04.02.05.
- A. H. Putra, "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora."
- R. Sukma Wijaya and D. Sartika, "DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN," 2021.
- A. Putra and F. Santi, "PENERAPAN BUKU KAS PADA UMKM BOJONEGORO." [Online]. Available: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb>
- E. Khavidah, R. Karimah, I. Salsabila Idris, K. Ngibad, and U. Maarif Hasyim Latif Sidoarjo, "Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo Progam Studi S1 Akuntansi 4," 2021. [Online]. Available: <https://bukukas.co.id>
- R. M. Aulia Febriyana Desi Nadya Aulena Rama Reksoprodjo, "Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi BukuKas Melalui Webinar Kepada UMKM di Desa Bojong Kulur," 2021.
- P. Akuntansi, R. Vega Savitri, and K. Kunci, "PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR. PELANGI SEMARANG)," vol. 5, no. 2, pp. 117–125, 2018, [Online]. Available:

www.depkop.go.id

- A. Febriansyah, F. Adiansyah, S. Berliana, and K. N. Grace, "ABDIKAMSIA: Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS UNTUK UMKM," 2021. [Online]. Available: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/abdikamsia>
- A. Meylina Putri and E. S. Utami, "DIGITAL ACCOUNTING EDUCATION THROUGH BUKUKAS APPLICATION TO MSMEs IN TERAS MALIOBORO 1," 2023. [Online]. Available: <http://prin.or.id/index.php/nusantara1>